

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang dapat dididik dan memiliki hak untuk mengenyam dan memiliki pendidikan.
2. Di dalam pendidikan terdapat banyak anak putus sekolah dan jika diperhatikan dan diamati permasalahan tersebut ditimbulkan oleh banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak dapat melanjutkan pendidikan atau anak yang putus sekolah seperti diantaranya kesulitan ekonomi keluarga, keadaan rumah tangga yang tidak berjalan baik, permasalahan lingkungan yang mendorong anak untuk tidak bersemangat dalam mengikuti pendidikan, dan kurangnya dorongan yang terdapat pada diri anak untuk bersekolah.
3. Putus sekolah bukan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tak pernah berakhir, masalah ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan. Oleh sebab itu permasalahan ini menjadi tanggung jawab kita semua, apalagi institusi terkait dalam program pemberdayaan dan tindak lanjut terhadap anak-anak yang putus sekolah.

Karena pendidikan sebagai salah satu investasi masa depan adalah suatu usaha yang sangat memegang peranan penting. Pendidikan akan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi orang-orang yang cerdas dan dapat memanfaatkan

dan menyikapi seluruh kesempatan dalam memenuhi dan memperjuangkan kehidupan.

5.2 Saran

1. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia mendorong timbulnya berbagai permasalahan sosial yang kian hari semakin meresahkan dan berdampak secara global terhadap kemajuan bangsa Indonesia.
2. Diharapkan kepada pemerintah memberikan perhatian serius terhadap pendidikan di Desa Bulontala sebagaimana dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu menggunakan program beasiswa PNPM untuk siswa, peningkatan fasilitas sekolah, serta mendorong anak untuk gemar membaca dengan menggunakan fasilitas perpustakaan desa dan tidak lupa juga memberikan dorongan atau motivasi kepada orang tua dan anak tentang pentingnya pendidikan. Dalam mencegah terjadinya anak putus sekolah selalu terus dikontrol dan diawasi dan untuk ke depan lebih meningkatkan lagi upaya-upaya tersebut dengan terus bekerja sama dengan masyarakat agar faktor penyebab anak putus sekolah dapat ditekan bahkan ke depan tidak ada lagi anak-anak putus sekolah. Karena bukan hanya pemerintah saja yang perlu berpikir jauh, namun masyarakat dan tentunya para orang tua dan anak itu sendiri harus memahami benar betapa pentingnya pendidikan untuk bekal hidup maupun sebagai anggota dalam sistem tatanan masyarakat yang berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana. Jakarta.
- Sulistri dkk, 2007. *Pekerja Anak, Pendidikan Anak Pekerja/Buruh, Skema Bantuan dan Komite Sekolah*. KSBSI, KSPSI, KSPI. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ardiwinata, S. Jajat dan Hufad, Ahmad. 2007. *Sosiologi Antropologi Pendidikan*. UPI Press. Bandung.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Ahmadi, 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmadi, A dan Uhbiyati, Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Maliki, Zainuddin. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Lengrand, Paul. 1989. *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat*. PT Idayu Press.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Kencana. Jakarta.
- Suprihatini, Amin. 2008. *Perlindungan Terhadap Anak*. Cempaka Putih. Klaten.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sholeh, Munawar. 2007. *Cita-Cita Realita Pendidikan*. Institute For Public Education. Jakarta.

Hasan, S. Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Desyandri, *Analisis Kebijakan dan Pembinaan Pendidikan Anak Putus Sekolah di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat*. <http://desyandri.wordpress.com>. Diakses tanggal 1 april 2014.

W. Rizqa Bayu, 2012 : Artikel terkait.

<http://eprints.uny.ac.id/7882/2/bab1%20-%2007102244012.pdf>. Di akses tanggal 1 April 2014.

R.WA, 2012 : artikel terkait. <http://eprints.uny.ac.id/9397/3/bab%20%20-10712251005.pdf>. Akses 1 April 2014 (19.17).

FA Thalib, 2014. <http://eprints.ung.ac.id>. Diakses 10 Juli 2014 (15.02)

Dwi Candra Kartika Yuda. *Penyebab Anak-anak Putus Sekolah dan Cara Penanggulangannya*. <http://imadiklus.googlecode.com>. Diakses 10 Juli 2014 (15.10).

Moh. Haris, 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak Putus Sekolah Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) di Dusun Pesisir Tengah Desa Dharma Camplong Kabupaten Samplang*. <http://apps.um-surabaya.ac.id/digilib/filter/disk1/3/perpustakaan%20um-surabaya-mohharis07-140-1-covercode-c.pdf>. Diakses 10 Juli 2014 (15.15).